



## Lampiran 1. Hasil Wawancara

Tabel 1. Hasil Wawancara kepada Mitra Kerja

No	Peneliti	Mitra Kerja (BCF)
1.	Sejak kapan Bali Children Foundation (BCF) mulai didirikan?	BCF didirikan sejak tahun 2002.
2.	Program apa saja yang ada dalam BCF?	BCF memiliki beberapa program dalam pendidikan yaitu : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Program Teknologi Pendidikan</li><li>2. Program Magang Perdagangan</li><li>3. Program Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL)</li><li>4. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM)</li><li>5. Uni Ready (Siap Kerja/Guru dan Magang)</li><li>6. Program Baca untuk Belajar</li><li>7. Program Pelatihan Guru</li><li>8. College (Siap Kuliah dan Siap Kerja)</li></ol>
3.	Apakah BCF memiliki kerjasama dengan sekolah SD?	BCF memiliki kerjasama dengan 20 sekolah SD yang ada di wilayah kecamatan banjar dan beberapa sekolah diluar kabupaten buleleng.
4.	Kelas berapa saja yang diajarkan oleh BCF?	BCF mengajarkan siswa dari kelas 4 sampai kelas 6 dalam jenjang SD.
5.	Berapa jumlah guru yang tersedia dalam jenjang SD?	BCF memiliki 10 guru pengajar dalam jenjang SD, masing-masing guru mengajar pada 2 sekolah yang telah bekerjasama dengan BCF.
6.	Materi apa yang diajarkan untuk siswa kelas 5 dan media apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Materi yg diajarkan adalah adjective dan comparative adjective. Dimana anak-anak belajar macam-macam kata sifat dan kata sifat perbandingan untuk membandingkan 2 benda, hewan, dan manusia sesuai dengan kurikulum 2023 dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan media pengajaran biasa menggunakan power point, video dan disajikan melalui smart TV atau proyektor 55 inci.

No	Peneliti	Mitra Kerja (BCF)
7.	Bagaimana respon siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan media tersebut?	Respon anak-anak terhadap media tersebut cukup baik namun karena menggunakan media ini terus menerus anak-anak merasa bosan sehingga ketertarikan peserta didik dalam belajar jadi berkurang.
8.	Apakah ada kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media tersebut?	Dalam pembelajaran menggunakan media ini terdapat kendala yaitu peserta didik kesulitan dalam mendeskripsikan hewan yang belum pernah mereka temui secara langsung dan dengan menggunakan metode ini peserta didik cenderung merasa bosan jika harus dihadapkan dengan penjelasan yang panjang dan hanya terdapat gambar maupun video. Untuk itu para guru sudah berupaya untuk membuat media pembelajaran lebih menarik dan interaktif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa namun sampai saat ini masih belum di dapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
9.	Apakah guru BCF sudah pernah membuat media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi Augmented Reality (AR) seperti media pembelajaran dalam bentuk 3 dimensi?	Guru BCF belum pernah menggunakan metode itu karena belum begitu mengerti terkait teknologi AR, apakah adik bisa menjelaskan sedikit tentang teknologi AR ini, apabila memang teknologi ini dapat memenuhi kebutuhan dalam belajar mengajar maka saya ingin dibuatkan sebuah media pembelajaran yang dapat memenuhi permasalahan yang di hadapi.

No	Peneliti	Mitra Kerja (BCF)
10.	<p>Jadi AR merupakan gabungan antara elemen fisik dan digital dalam waktu realitas, dalam hal ini AR dapat menggabungkan objek digital ke lingkungan dunia nyata. AR memiliki kemampuan untuk menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien, maka dari itu teknologi AR sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan khususnya sebagai media pembelajaran.</p>	<p>Setelah mendengar penjelasan dari adik dan melihat potensi yang dimiliki oleh teknologi Augmented Reality (AR), saya tertarik untuk mengembangkan sebuah aplikasi pembelajaran yang memanfaatkan AR. Aplikasi ini akan dirancang untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar mengajar di Bali Children Foundation (BCF), yang di mana guru-guru belum memiliki pemahaman yang cukup tentang teknologi AR.</p>
11.	<p>Aplikasi seperti apa yang ingin di kembangkan?</p>	<p>Aplikasi ini akan dirancang agar mudah digunakan oleh guru dan menarik bagi siswa. Melalui integrasi AR, siswa akan dapat mengalami pembelajaran secara langsung dan interaktif, memperkaya pemahaman mereka tentang berbagai konsep pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran tentang hewan, siswa dapat melihat gambar hewan yang hidup sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang ciri-ciri hewan tersebut. Selain itu, aplikasi ini juga akan menyediakan berbagai fitur tambahan, seperti uji coba soal interaktif, materi pembelajaran dalam format 3 dimensi.</p>

## Lampiran 2. Data Guru BCF

Tabel 1. Data Guru North Bali

No	Nama Sekolah	Nama Guru
1	SD Negeri 4 Banjar	Putu Ayu Winangun Sari
2	SD Negeri 1 Tampekan	
3	SD Negeri 1 Banjar	Ketut Krisna Dayanti
4	SD Negeri 3 Banjar Tegeha	
5	SD Negeri 3 Banjar	Ni Putu Adis Cantika Dewi
6	SD Negeri 3 Pedawa	
7	SD Negeri 1 Dencarik	Gede Agus Permadi, S.Pd.
8	SD Negeri 6 Banjar	
9	SD Negeri 1 Sidatapa	Nyoman Asri Mahadhyaksa
10	SD Negeri 2 Cempaga	
11	SD Negeri 2 Banjar	Victor Salindeho
12	SD Negeri 2 Tigawasa	
13	SD Negeri 2 Sidatapa	Diva Suaryasa
14	SD Negeri 3 Sidatapa	
15	SD Negeri 1 Tigawasa	Putu Pebyanti Natania
16	SD Negeri 1 Cempaga	
17	SD Negeri 3 Dencarik	Putu Susrini
18	SD Negeri 4 Gobleg	
19	SD Negeri 2 Dencarik	Kadek Nia Ivana
20	SD Negeri 4 Pedawa	

### Lampiran 3. Silabus Kurikulum Merdeka

#### Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar

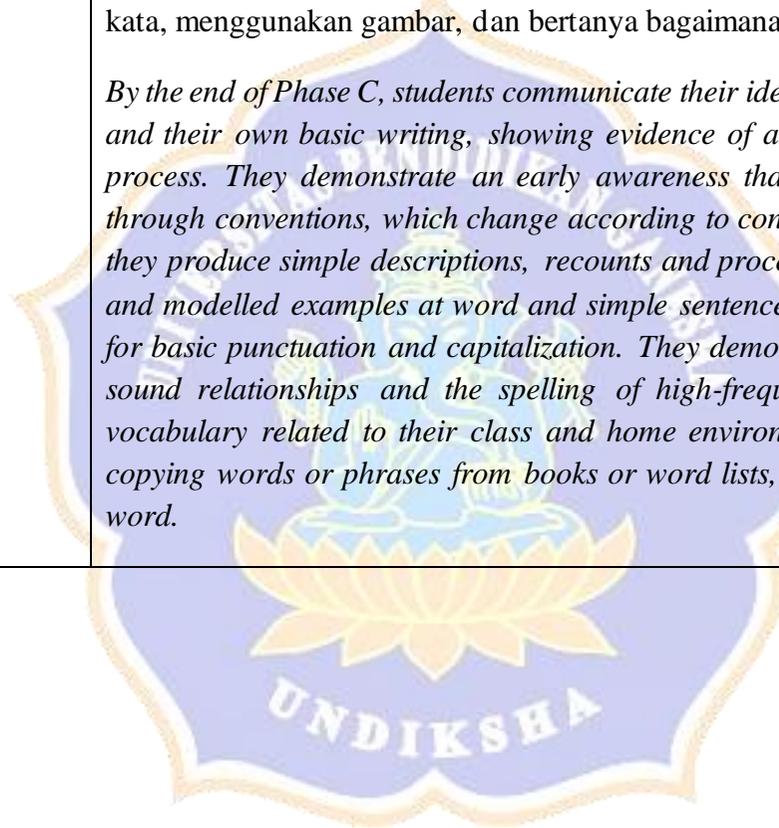
(Bahasa Inggris Kelas V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dan merespon teks lisan, tulisan, dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Mereka menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam situasi yang familiar/lazim/rutin. Peserta didik memahami hubungan bunyi huruf pada kosakata sederhana dalam bahasa Inggris dan menggunakan pemahaman tersebut untuk memahami dan memproduksi teks tulisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan bantuan contoh.</p>	
Elemen Menyimak – Berbicara	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks, seperti meminta pembicara untuk mengulangi atau berbicara dengan lebih pelan, atau bertanya arti sebuah kata. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar.</p> <p><i>By the end of Phase C, students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They change/substitute some elements of sentences to participate in learning activities such as asking simple questions, requesting</i></p>

	<p><i>clarification and seeking permission. They use some strategies to identify key information in most contexts such as asking a speaker to repeat or to speak slowly, or asking what a word means. They follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.</i></p>
<p>Elemen Membaca – Memirsa</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi serta kalimat dalam konteks yang dipahami peserta didik. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap beragam teks pendek, sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menemukan informasi pada sebuah kalimat dan menjelaskan topik sebuah teks yang dibaca atau diamatinya.</p> <p><i>By the end of Phase C, students understand familiar and new vocabulary with support from visual cues or context clues. They read and respond to a wide range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They find basic information in a sentence and explain a topic in a text read or viewed.</i></p>
<p>Elemen Menulis – Mempresentasikan</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Mereka menunjukkan kesadaran awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi, cerita, dan prosedur sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Mereka menunjukkan kesadaran atas pentingnya tanda baca dasar dan penggunaan huruf kapital. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf</p>

dalam bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam menulis, mereka menggunakan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, dan mereka juga menggunakan beberapa strategi dasar seperti menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar, dan bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata.

*By the end of Phase C, students communicate their ideas and experience through copied writing and their own basic writing, showing evidence of a developing understanding of the writing process. They demonstrate an early awareness that written texts in English are presented through conventions, which change according to context and purpose. With teachers' support, they produce simple descriptions, recounts and procedures using certain patterns of sentences and modelled examples at word and simple sentence level. They show awareness of the need for basic punctuation and capitalization. They demonstrate knowledge of some English letter-sound relationships and the spelling of high-frequency words. In their writing, they use vocabulary related to their class and home environments, and use basic strategies, such as copying words or phrases from books or word lists, using images and asking how to write a word.*



**Alur dan Tujuan Pembelajaran:**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
Menyimak Berbicara	<p>– Pada akhir Fase C, peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks, seperti meminta pembicara untuk mengulangi atau berbicara dengan lebih pelan, atau bertanya arti sebuah kata.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri dari manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</li> <li>2. Peserta didik mampu menggunakan kata sifat dalam mendeskripsikan manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</li> <li>3. Peserta didik mampu menggunakan kata sifat ketika membicarakan tentang manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</li> </ol>	How tall are you?	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berpikir kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>

<p>Menulis – Mempresentasikan</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Mereka menunjukkan kesadaran awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi, cerita, dan prosedur sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Mereka menunjukkan kesadaran atas pentingnya tanda baca dasar dan penggunaan huruf kapital. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf dalam bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam menulis, mereka menggunakan kosakata yang</p>				
---------------------------------------	--	--	--	--	--

		berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, dan mereka juga menggunakan beberapa strategi dasar seperti menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar, dan bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata.				
Menyimak Berbicara	–	Pada akhir Fase C, peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks, seperti meminta pembicara untuk mengulangi atau berbicara dengan lebih pelan, atau bertanya arti sebuah kata.	1. Peserta didik mampu menggunakan kata sifat perbandingan untuk menjelaskan ciri manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.	The giraffe is taller than the deer	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berpikir kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>

	<p>Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar.</p>				
<p>Menulis – Mempresentasikan</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Mereka menunjukkan kesadaran awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi, cerita, dan prosedur sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Mereka menunjukkan kesadaran atas pentingnya tanda baca dasar dan penggunaan huruf kapital. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf dalam</p>				

		<p>bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam menulis, mereka menggunakan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, dan mereka juga menggunakan beberapa strategi dasar seperti menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar, dan bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata.</p>			
Menyimak Berbicara	–	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks,</p>	<p>1. Peserta didik mampu menggunakan ajektiva superlative untuk menjelaskan ciri manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</p>	<p>The elephant is the biggest</p>	<p>6 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berpikir kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>

	<p>seperti meminta pembicara untuk mengulangi atau berbicara dengan lebih pelan, atau bertanya arti sebuah kata. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar.</p>				
<p>Menulis – Mempresentasikan</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Mereka menunjukkan kesadaran awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi, cerita, dan prosedur sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Mereka menunjukkan kesadaran atas pentingnya tanda baca dasar dan</p>				

penggunaan huruf kapital. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf dalam bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam menulis, mereka menggunakan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, dan mereka juga menggunakan beberapa strategi dasar seperti menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar, dan bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata.



## Lampiran 4. RPP Merdeka Belajar

### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: .....
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN .....
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 3 Pertemuan ( 6 X 35 Menit )
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2022 / 2023

### B. KOMPONEN INTI

<b>Capaian Pembelajaran Fase C</b>	
<p>Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dan merespon teks lisan, tulisan, dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Mereka menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam situasi yang familiar/lazim/rutin. Peserta didik memahami hubungan bunyi huruf pada kosakata sederhana dalam bahasa Inggris dan menggunakan pemahaman tersebut untuk memahami dan memproduksi teks tulisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan bantuan contoh.</p>	
<b>Fase B Berdasarkan Elemen</b>	
Elemen Menyimak – Berbicara	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks, seperti meminta pembicara untuk mengulangi atau berbicara dengan lebih pelan, atau bertanya arti sebuah kata. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar.</p> <p><i>By the end of Phase C, students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They</i></p>

	<p><i>change/substitute some elements of sentences to participate in learning activities such as asking simple questions, requesting clarification and seeking permission. They use some strategies to identify key information in most contexts such as asking a speaker to repeat or to speak slowly, or asking what a word means. They follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.</i></p>
<p>Elemen Membaca – Memirsa</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi serta kalimat dalam konteks yang dipahami peserta didik. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap beragam teks pendek, sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menemukan informasi pada sebuah kalimat dan menjelaskan topik sebuah teks yang dibaca atau diamatinya.</p> <p><i>By the end of Phase C, students understand familiar and new vocabulary with support from visual cues or context clues. They read and respond to a wide range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They find basic information in a sentence and explain a topic in a text read or viewed.</i></p>
<p>Elemen Menulis – Mempresentasikan</p>	<p>Pada akhir Fase C, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Mereka menunjukkan kesadaran awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi, cerita, dan prosedur sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Mereka menunjukkan kesadaran atas pentingnya tanda baca dasar dan penggunaan huruf kapital. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf dalam bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam</p>

	<p>menulis, mereka menggunakan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, dan mereka juga menggunakan beberapa strategi dasar seperti menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar, dan bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata.</p> <p><i>By the end of Phase C, students communicate their ideas and experience through copied writing and their own basic writing, showing evidence of a developing understanding of the writing process. They demonstrate an early awareness that written texts in English are presented through conventions, which change according to context and purpose. With teachers' support, they produce simple descriptions, recounts and procedures using certain patterns of sentences and modelled examples at word and simple sentence level. They show awareness of the need for basic punctuation and capitalization. They demonstrate knowledge of some English letter-sound relationships and the spelling of high-frequency words. In their writing, they use vocabulary related to their class and home environments, and use basic strategies, such as copying words or phrases from books or word lists, using images and asking how to write a word.</i></p>
<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri dari manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</li> <li>2. Peserta didik mampu menggunakan kata sifat dalam mendeskripsikan manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</li> <li>3. Peserta didik mampu menggunakan kata sifat ketika membicarakan tentang manusia, binatang, dan benda-benda lainnya.</li> </ol>
<p><b>Profil Pancasila</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berpikir kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>
<p><b>Kata kunci</b></p>	<p>Human, Animal, giraffe, deer, tall, short, old, young, big, small, fast, slow, new, old, expensive, cheap</p>

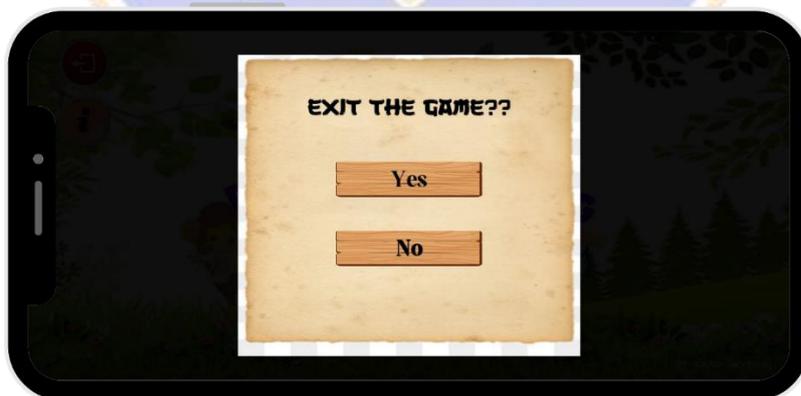
## Lampiran 5. Hasil Implementasi Pengembangan Aplikasi



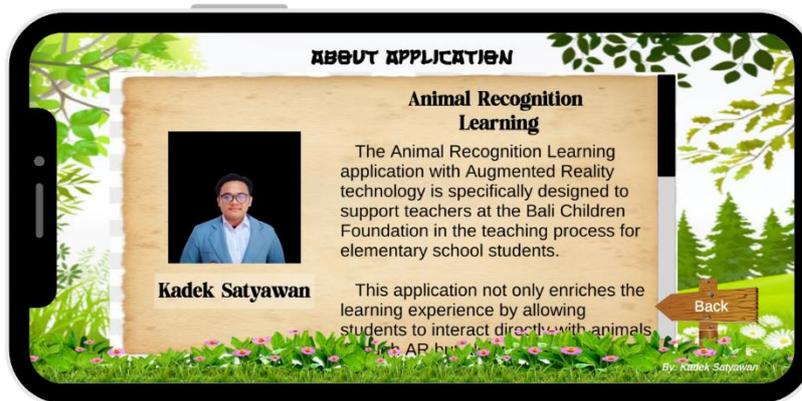
Gambar 1. Implementasi Logo



Gambar 2. Implementasi Halaman Awal



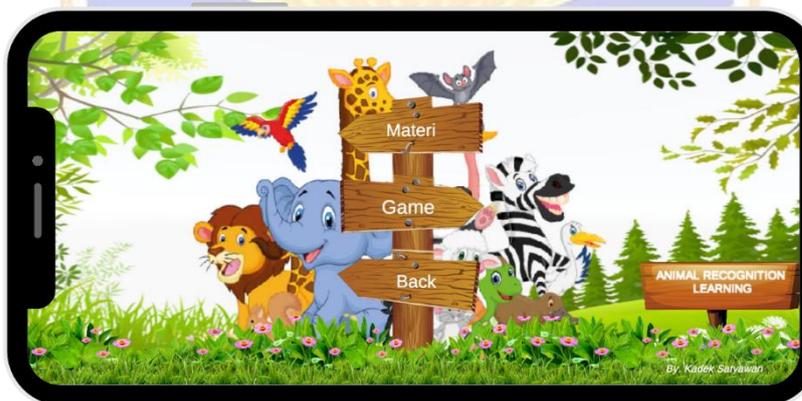
Gambar 3. Implementasi Halaman Exit



Gambar 4. Implementasi Halaman About



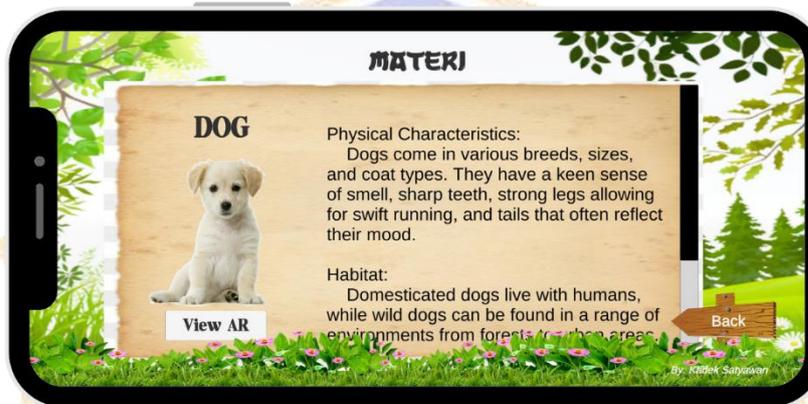
Gambar 5. Implementasi Loading Screen



Gambar 6. Implementasi Halaman Utama



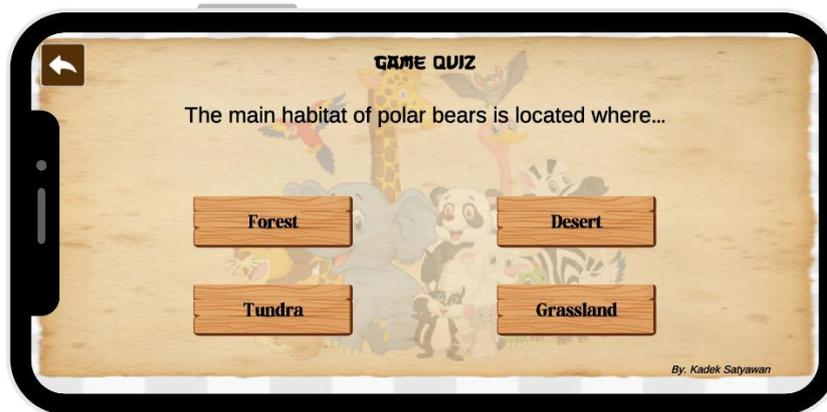
Gambar 7. Implementasi Menu Content



Gambar 8. Implementasi Halaman Content



Gambar 9. Implementasi Menu Quiz



Gambar 10. Implementasi Game Quiz Pilihan Ganda



Gambar 11. Implementasi Game Quiz True or False



Gambar 12. Implementasi AR Camera

Lampiran 6. Marker Image Target



Gambar 1. Marker Image Target

## Lampiran 7. Form Pengujian SUS



### Usability Testing Pada Aplikasi Media Game Edukasi Hewan untuk Siswa Berbasis Mobile Android (AR Learning)

Usability Testing pada Aplikasi AR Learning dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS).  
Sebelum menjawab, Responden dipersilahkan untuk menginstall aplikasi AR Learning melalui perangkat mobile.  
Aplikasi dapat di install pada link berikut:  
[https://drive.google.com/drive/folders/1HCwfTgcDEMuLHC\\_9qHmXztWBMmthsViM?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1HCwfTgcDEMuLHC_9qHmXztWBMmthsViM?usp=sharing)

satyawan.2@undiksha.ac.id [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

**Nama \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Instansi \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Gambar 1. Form Pengujian SUS

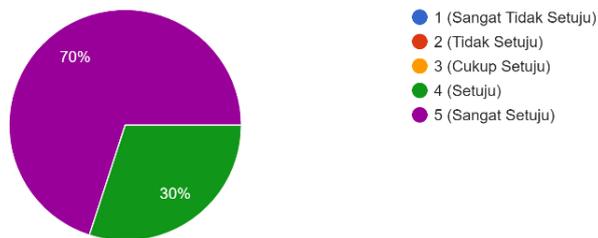
## Lampiran 8. Hasil Pengujian SUS

Tabel 1. Hasil Pengujian SUS

No	Nama	Instansi	Hasil Skor									
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Putu Ayu Winangun Sari	Guru SDN 4 Banjar	5	2	4	1	4	2	4	1	4	2
2	Ketut Krisna Dayanti	Guru SDN 1 Banjar	5	1	5	2	4	2	5	1	4	2
3	Ni Putu Adis Cantika Dewi	Guru SDN 3 Banjar	4	2	5	1	5	1	4	2	5	2
4	Gede Agus Permadi, S.Pd.	Guru SDN 1 Dencarik	5	1	5	2	4	2	4	1	3	1
5	Nyoman Asri Mahadhyaksa	Guru SDN 1 Sidatapa	4	2	4	1	3	1	3	2	5	1
6	Victor Salindeho	Guru SDN 2 Banjar	5	1	4	1	4	3	5	2	3	2
7	Diva Suaryasa	Guru SDN 2 Sidatapa	5	2	3	1	4	2	5	1	4	1
8	Putu Pebyanti Natania	Guru SDN 1 Tigawasa	4	1	5	1	3	1	4	2	3	1
9	Putu Susrini	Guru SDN 3 Dencarik	5	2	5	1	4	1	5	2	4	2
10	Kadek Nia Ivana	Guru SDN 2 Dencarik	5	2	3	1	4	3	5	2	4	1

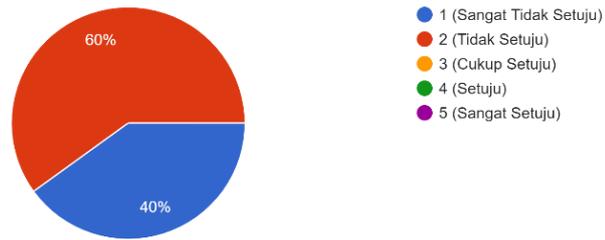
Saya merasa sangat mudah menggunakan fitur-fitur aplikasi AR Learning tentang hewan.

10 jawaban



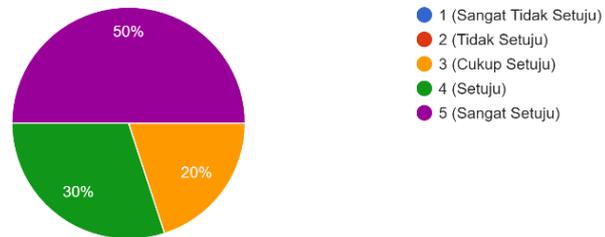
Gambar 1. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 1

Saya merasa sangat sulit menavigasi antarmuka aplikasi ini.  
10 jawaban



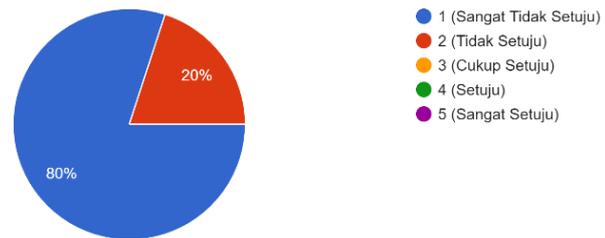
Gambar 2. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 2

Saya dapat dengan cepat memahami cara menggunakan aplikasi AR Learning untuk mempelajari hewan.  
10 jawaban



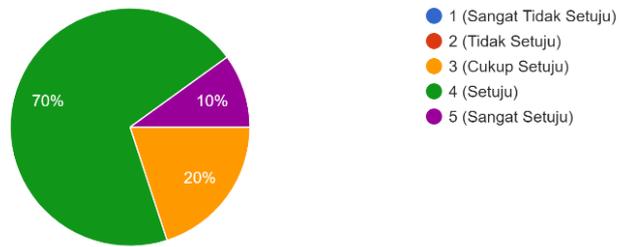
Gambar 3. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 3

Saya merasa agak sulit untuk menemukan informasi yang saya cari menggunakan aplikasi ini.  
10 jawaban



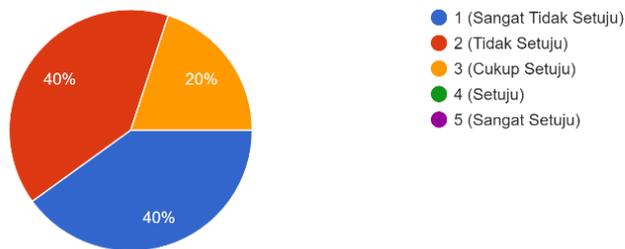
Gambar 4. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 4

Tombol dan kontrol aplikasi ini terasa sangat intuitif bagi saya.  
10 jawaban



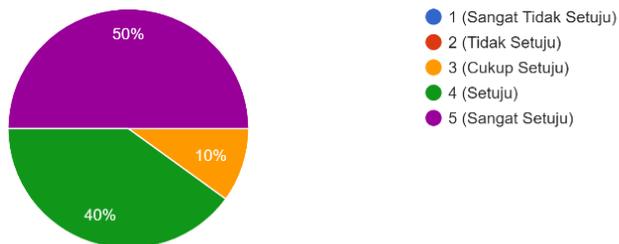
Gambar 5. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 5

Saya merasa sedikit sulit untuk berinteraksi dengan hewan virtual dalam aplikasi ini.  
10 jawaban



Gambar 6. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 6

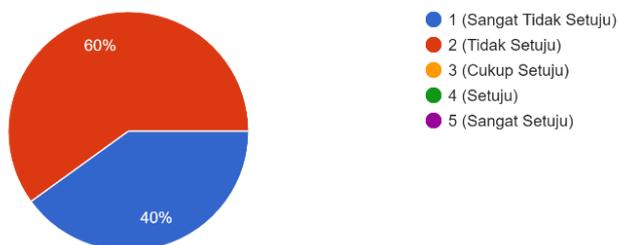
Saya merasa sangat puas dengan desain keseluruhan dari aplikasi AR Learning ini.  
10 jawaban



Gambar 7. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 7

Saya merasa sedikit sulit untuk mengingat langkah-langkah yang harus diambil saat menggunakan aplikasi ini.

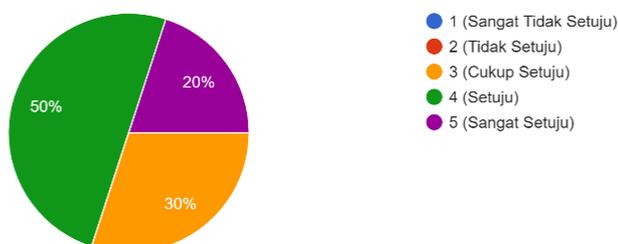
10 jawaban



Gambar 8. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 8

Saya jarang mengalami masalah teknis saat menggunakan aplikasi AR Learning ini.

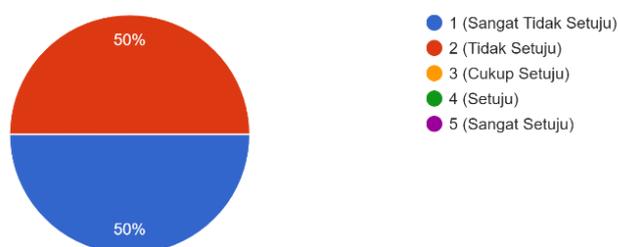
10 jawaban



Gambar 9. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 9

Saya merasa tingkat kesulitan konten pembelajaran tentang hewan dalam aplikasi ini tidak terlalu cocok untuk anak-anak kelas 5 SD.

10 jawaban



Gambar 10. Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan 10

Untuk hasil EXCEL lebih lanjut dapat dilihat pada link berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/>

## Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara



Gambar 2. Survey Lapangan



Gambar 3. Bimbingan Project Aplikasi